

Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara

Kornelia Merki¹, Hery Kresnadi², Siti Halidjah³, Kartono⁴, Asmayani Salimi⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tanjungpura Pontianak

Email : f1082181044@student.untan.ac.id¹, hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id²,
siti.halidjah@fkip.untan.ac.id³, kartono@fkip.untan.ac.id⁴, asmayani.salimi@fkip.untan.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan permasalahan yang ditemui guru kelas rendah dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 3 guru kelas rendah sebagai informan kunci dan kepala sekolah sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode. Berdasarkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumen RPP didapat hasil analisis terdapat beberapa komponen RPP yang sudah sesuai dengan RPP pembelajaran tematik dan juga ada yang belum sesuai dengan pembelajaran tematik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sebagian besar sudah menggunakan pembelajaran tematik, namun masih belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran tematik.

Kata Kunci : *Implementasi, Pembelajaran tematik, SD*

Abstract

This study aims to determine the implementation and problems encountered by low grade teachers in the stages of planning, implementing and evaluating thematic learning and evaluating thematic learning at SD Negeri 31 Pontianak Tenggara. This research is a qualitative descriptive study. The research subjects consist of 3 low grade teachers as key informants and the principal as an informant. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. Techniques for checking the validity of the data using the triangulation method. Based on observational data, interview results, and lesson plan documents, the results of the analysis show that there are several lesson plan components that are in accordance with thematic learning lesson plans and some that are not yet in accordance with thematic learning. The results of study indicate that the planning stage, implementation stage, and the thematic learning assessment stage at SD Negeri 31 Pontianak Tenggara have mostly used thematic learning, but have not fully used thematic learning models.

Keywords : *Implementation, Thematic Learning, SD*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang unsur penting untuk membentuk pola pikir, tingkah laku anak dalam menjalani norma-norma serta aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pada proses pendidikan itu sendiri terdapat istilah belajar dan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses kegiatan secara sadar dalam mencari pengalaman agar seseorang yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa dalam mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk mencapai hasil

belajar yang optimal. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), dan apresiasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara tatap muka langsung atau melalui berbagai pola pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dengan tujuan membuat siswa belajar. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar."

Secara sederhana proses pembelajaran disebut juga sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan peserta didik serta sumber belajar lainnya. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang mempunyai peran penting. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi tetapi sebagai pusat dalam pembelajaran, oleh karena itu guru harus mampu mengemas dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan menarik sehingga mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Kurikulum 2013 ini menggunakan model pembelajaran tematik integratif atau tematik terpadu. Tematik terpadu secara sederhana merupakan model pembelajaran yang mengaitkan tema dari satu tema ke tema lainnya. Jadi, dalam pembelajaran dikurikulum 2013 semua mata pelajaran digabung menjadi satu kesatuan yang utuh menggunakan tema. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Dalam pembelajaran tematik membutuhkan peran aktif dari peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran, peserta didik harus mampu menyampaikan aspirasinya dan pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung seputar tema dan membahas sub-subtema yang mendukungnya. Namun, terkadang pada pelaksanaannya guru masih lebih dominan dalam pembelajaran. Terutama pada kelas rendah, yaitu kelas I, II dan III. Siswa pada kelas rendah masih berusia antara 6-9 tahun yang mana pada usia ini anak masih suka bermain dengan temannya dan masih semaunya sendiri. Pada usia ini, merupakan usia yang sangat tepat untuk perkembangan potensi-potensi yang ada dalam peserta didik secara optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan model Miles Huberman yang telah dikembangkan dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data penelitian ini menggunakan cara triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan uraian diatas tentang pembelajaran tematik maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan khususnya dikelas rendah, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta permasalahan dan solusi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tersebut di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara Jl. Cipto Mangunkusumo Pemaalang. Partisipan penelitian adalah guru kelas I, II, III dan kepala sekolah. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:334) melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, atau pengecekan kembali hasil temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara yang beralamat di Jl. A.Yani Gg. Sepakat II, Bangka Belitung Darat, Kec.Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, dengan kode pos 78124. Proses pengambilan data penelitian analisis implementasi pembelajaran tematik pada siswa SD kelas rendah di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara tahun ajaran 2022/2023 berlangsung pada bulan September-Oktober 2022, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui tahap perencanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dokumen yang diamati adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran tematik yang diterapkan pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara.

Tabel 1.

Hasil Observasi Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1.	Tema	Menggunakan tema	√		Dalam RPP telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran.
2.	Identitas mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran		√	Dalam RPP tidak tertulis nama mata pelajaran yang akan dipadukan.
		Menuliskan kelas dan semester	√		Kelas dan semester dituliskan di bagian identitas mata pelajaran.
		Alokasi waktu	√		Alokasi waktu dituliskan secara keseluruhan.
3.	Kompetensi dasar	Menuliskan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan	√		Kompetensi dasar dari setiap standar kompetensi sudah dicantumkan.
4.	Indikator	Menuliskan Indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan	√		Indikator dicantumkan
5.	Tujuan pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran, sesuai indikator	√		Tujuan pembelajaran dicantumkan, namun belum menggunakan format audience, behaviour, condition, dan degree (ABCD) secara lengkap.
6.	Materi	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran	√		Materi telah dicantumkan.
7.	Alat dan media	Kesesuaian pemilihan media atau alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam	√		Alat dan media telah dicantumkan dalam RPP. Alat dan media yang digunakan sesuai dengan materi pokok.

		mata pelajaran yang dikaitkan		
8.	Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif	√	Strategi pembelajaran sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti tanya jawab dan demonstrasi.

Berdasarkan tabel di atas, untuk keseluruhan perencanaan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan RPP Tematik, meskipun masih ada yang belum di cantumkan, namun untuk sebagian besar RPP yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan model RPP Tematik.

Tabel 2.

Hasil Observasi Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1.	Berpusat pada siswa	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya	√		Setiap selesai memberikan materi, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, yang belum atau kurang dimengerti siswa.
		Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan	√		Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
		Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi	√		Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk berdiskusi.
		Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari	√		Guru membacakan tujuan pembelajaran, untuk mengarahkan peserta didik untuk menemukan apa materi yang dipelajari.
2.	Memberikan pengalaman langsung	Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	√		Guru mengaitkan materi dengan kehidupan siswa.
		Melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga		√	Tidak menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar

3.	Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas.	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain	√	Mata pelajaran dihubungkan dengan mata pelajaran lain.
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema	√	Tema yang diangkat adalah kegemaranku, didalam materi ada materi gemar membaca.
4.	Menyajikan konsep berbagai pelajaran	Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis	√	Materi disampaikan oleh guru secara berurutan dan dapat dipahami oleh siswa.
5.	Bersifat fleksibel	Beberapa konsep mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	√	Materi mata pelajaran yang di padukan di hubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
		Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas	√	Materi di RPP dan pada kegiatan pembelajaran di kelas sesuai kondisi kelas.
6.	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	√	Guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan karakteristik siswa.
7.	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain	Menggunakan PAKEM	√	Disela-sela pembelajaran dan atau diakhir pembelajaran guru meminta siswa untuk belajar menggambar dan mewarnai.
		Metode yang digunakan guru bervariasi	√	Guru melakukan tanya jawab, menggambar dan mewarnai.

Berdasarkan tabel di atas, untuk keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan RPP Tematik, meskipun masih ada sebagian yang belum di laksanakan sesuai pedoman pembelajaran tematik, namun untuk sebagian besar pelaksanaan pembeajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan model pembelajaran Tematik.

Tabel 3.

Hasil Observasi Tahap Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1.	Penilaian proses	Penilaian pengamatan	√		Guru melakukan penilaian minat dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri peserta didik.
		Penilaian kinerja	√		Guru melakukan penilaian pengamatan terhadap kegiatan peserta didik, namun tidak setiap hari dilakukan penilaian kinerja siswa.
		Penilaian sikap	√		Guru melakukan penilaian sikap siswa, namun tidak setiap hari dilakukan penilaian.
		Penilaian portofolio	√		Bukti fisik hasil kerja siswa dikumpulkan dalam sebuah portofolio, namun tidak setiap hari dilakukan penilaian portofolio.
2.	Penilaian hasil	Tes	√		Tes dilakukan secara terpisah, tidak digabung antar beberapa mata pelajaran.

Berdasarkan tabel di atas untuk keseluruhan penilaian pembelajaran tematik di kelas rendah, sudah menggunakan model pembelajaran tematik terlihat dari penilaian proses dan penilaian hasil yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas, meskipun pada penilaian tes dilakukan secara terpisah setiap mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah, permasalahan yang ditemui guru kelas rendah dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik adalah kurangnya sosialisasi mengenai pembelajaran tematik, serta keterbatasan alat peraga yang mendukung proses pembelajaran sehingga kurang maksimal dalam mengajak siswa belajar dengan hal-hal konkrit. Dan peserta didik yang usianya masih belia, masih sangat perlu bimbingan dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Solusi guru mengatasi permasalahan yang ditemui guru kelas rendah dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik adalah Team Work dari para guru Sekolah Dasar tiap jenjang untuk membuat perencanaan hingga pelaksanaan, dan penilaian. Menggunakan bahan ajar Tematik untuk membantu guru baik dari persiapan, pelaksanaan bahkan evaluasi. Menyediakan sarana pembelajaran sesuai dengan persediaan yang ada. Guru kelas rendah melakukan bimbingan ekstra pada peserta didik dengan memfokuskan kemampuan membaca, menulis dan berhitung dengan strategi dan metode yang berbeda pada masing-masing kelas di kelas rendah.

PEMBAHASAN

Penelitian Analisis penerapan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini data yang di paparkan meliputi data perencanaan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara, pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara, penilaian pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara, permasalahan guru ketika merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara dan solusi guru mengenai permasalahan dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara.

Setelah peneliti melakukan observasi tahap perencanaan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara, RPP yang digunakan sudah menggunakan RPP Tematik, meskipun masih ada yang belum di cantumkan, namun untuk sebagian besar RPP yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan model RPP Tematik. RPP yang digunakan guru kelas telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran, Identitas mata pelajaran, seperti nama mata pelajaran tidak di cantumkan, kelas dan semester serta alokasi waktu sudah dituliskan. Standar kompetensi

dan kompetensi dasar telah dituliskan. Indikator pencapaian diharapkan dapat dikuasai oleh siswa juga telah dicantumkan. Tujuan pembelajaran telah dicantumkan dengan jelas, dan sesuai dengan format audience, behaviour, condition, dan degree (ABCD) secara lengkap. Materi yang akan disampaikan adalah tentang menguraikan kosakata dan konsep tentang keberagaman benda, materi yang akan dipelajari memahami variasi gerak dasar nonlokomotor dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam bentuk permainan sederhana, mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Alat dan media yang digunakan guru untuk mempermudah siswa dan guru dalam kegiatan belajar sudah dicantumkan.

Observasi tahap pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara untuk keseluruhan sudah menggunakan RPP Tematik, meskipun masih ada sebagian yang belum dilaksanakan sesuai pedoman pembelajaran tematik, namun untuk sebagian besar pelaksanaan pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan model pembelajaran Tematik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru harus membuat kegiatan yang di dalamnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam seluruh kegiatan. Seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan, baik itu pertanyaan yang ditanyakan oleh guru maupun pertanyaan yang ditanyakan oleh teman satu kelas. Seluruh kegiatan pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya. Begitu juga dengan pembahasan pelaksanaan pembelajaran tematik lainnya dimana untuk keseluruhannya sudah menggunakan pedoman pembelajaran tematik meskipun masih ada yang belum dilaksanakan sesuai pedoman seperti tidak menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi tahap penilaian pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara, penilaian proses dan penilaian hasil sudah menggunakan model pembelajaran tematik terlihat dari penilaian proses dan penilaian hasil yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas, meskipun pada penilaian tes dilakukan secara terpisah setiap mata pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya dapat di tarik kesimpulannya bahwa perencanaan pembelajaran tematik untuk keseluruhannya di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan RPP Tematik, meskipun masih ada komponen yang belum di cantumkan, namun untuk sebagian besar RPP yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan model RPP Tematik. Untuk keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan RPP Tematik, meskipun masih ada sebagian yang belum di dilaksanakan sesuai pedoman pembelajaran tematik, namun untuk sebagian besar pelaksanaan pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara sudah menggunakan model pembelajaran Tematik. Untuk keseluruhan penilaian pembelajaran tematik di kelas rendah, sudah menggunakan model pembelajaran tematik terlihat dari penilaian proses dan penilaian hasil yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas, meskipun pada penilaian tes dilakukan secara terpisah setiap mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah, permasalahan yang ditemui guru kelas rendah dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik adalah kurangnya sosialisai mengenai pembelajaran tematik, serta keterbatasan alat peraga yang mendukung proses pembelajaran sehingga kurang maksimal dalam mengajak siswa belajar dengan hal-hal konkrit. Dan pererta didik yang usianya masih belia, masih sangat perlu bimbingan dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Solusi guru mengatasi permasalahan yang ditemui guru kelas rendah dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik adalah Team Work dari para guru Sekolah Dasar tiap jenjang untuk membuat perencanaan hingga pelaksanaan, dan penilaian. Menggunakan bahan ajar Tematik untuk membantu guru baik dari persiapan, pelaksanaan bahkan evaluasi. Menyediakan sarana pembelajaran sesuai dengan persediaan yang ada. Guru kelas rendah melakukan bimbingan ekstra pada peserta didik dengan memfokuskan kemampuan membaca, menulis dan berhitung dengan strategi dan metode yang berbeda pada masing-masing kelas di kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). *Keseuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Pesona Dasar.
<https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>
- Akbar, dkk. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, (2015). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, M A. (2013). "Analisis hambatan pelaksanaan model pembelajaran tematik oleh guru kelas rendah di SDN Bringin 01, 02 & 03 kecamatan Bringin kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012". *Journal Student UNY*. Vol.II No. 1 Tahun 2013. Di akses dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1726/99/258> tanggal 9 Januari 2014
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fadlillah, M. (2020). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fernandes, & Joni. (2017). *Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyahan, Sewon, Bantul*, Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadeli. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Ciputat: Quantum Teaching*
- Hamdani, M.A. (2011) *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung CV Pustaka Setia
- Kendar Umi Kulsum (2021) *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*
- Irene. C. (2013) *Implementasi Pembelajaran Tematik pada siswa kelas rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Majid. A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu Bandung*: Remaja Rosdakarya Offset
- Kadarwati. A., & Lbadullah. (2017) *Malawi: Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*.
- Poerwardaminta. (2016). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prastowo. A (2019) *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : PRENADAMEDIA GRUP.
- Sanjaya. W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup
- Raihana. R. (2021) *Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Sistem Dring Guru kelas V di SD Negeri 31 Pontianak Barat*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak
- Rusman (2016), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok Rajawali Pers
- Suryabrata. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Drafindo Persada
- Sukiniarti. (2014). "Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar" dalam "Perspektif Ilmu Pendidikan" vol 28 No. 2.
- Yuanditra. Y. (2021) *Kurikulum 2013 di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purworketo 2021.
- Zellatifanny, C., & Mudjiyanto, B. (2018). *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*. Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi, 1(2), 83-90.
<https://do.i.org/10.17933/diakom.v1i2.20>